BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Pada PT Cipta Sarana Cendekia yang terletak di Jl. Baiduri Pandan No. 11 (Graha Sunrise), tlogomas, kecamatan lowokwaru Kota Malang, Jawa Timur 65144

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pengumpulan kuesioner untuk mendapatkan datanya. kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017) mendefinisikan populasi sebagai suatu generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek diambil dari seluruh karyawan di semua bidang di PT Cipta Sarana Cendekia yang berjumlah 37 orang karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017) Dengan demikian sampel adalah variabel dari populasi yang karakteristiknya yang akan diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.populasi yang dimaksud adalah semua karyawan pada PT Cipta Sarana Cendekia tidak termasuk jajaran pimpinan dan yang diambil berjumlah 35 orang karyawan. Penelitian ini menggunakan variabel sampling jenuh untuk mengambil jumlah sampel. Sampling jenuh adalah variabel penetapan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017)

D. Variabel dan Definisi Operasioanal Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk tentang apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002).

Menurut (Sugiyono, 2014) definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel.

Tabel 1.1 Definisi Operasional

Variabel	**Definisi Operasional**	**Indikator**
Stress kerja (X) (Robbins, S. P., & Judge, 2017)	keadaan yang dapat menghambat kegiatan aktivitas karyawan PT Cipta Sarana Cendekia Malang sehari-hari termasuk saat bekerja.	(1) Tuntutan tugas (2) Tuntutan peran (3) Tuntutan antar pribadi (4) Pembagian tugas (5) Sikap Pimpinan
Kinerja Karyawan (Y) (robbins, 2016)	kinerja karyawan PT Cipta Sarana Cendekia Malang melebihi dari deadline yang ditetapkan sehingga kualitas yang diberikan jauh dari kata bagus.	(1) Kualitas Kerja (2) Kuantitas (3) Ketepatan Waktu (4) Efektifitas (5) Kemandirian
Cyberloafing (Z) (Rajah, R., & Lim, 2011)	*cyberloafing* terjadi ketika karyawan PT Cipta Sarana Cendekia Malang menggunakan internet dan tidak berkaitan dengan kerjaan saat bekerja.	1. *Slacking* mengacu pada membaca berita di web, *online shopping* dan aktivitas lainnya yang melibatkan jaringan internet. 2. *E-mailing* berarti memeriksa e-mail dan mengirim pesan yang tidak terkait pekerjaan

Sumber : (Sugiyono, 2017)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, menggunakan beberapa metode diantaranya adalah : Kuesioner Pengumpulan data dengan variabel kuesioner merupakan alat utama dalam pengumpulan data yang berisi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dan disebarkan secara langsung kepada responden yang akan diteliti.

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah suatu butir dalam kuesioner dinyatakan valid atau tidak, kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner itu mampu menunjukkan jawaban atas sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Maka dilakukan pengujian yang alatnya menggunakan korelasi *Product Moment*. Korelasi ini menunjukkan hubungan antara skor pada salah satu butir dengan skor total keseluruhan. (Supriyanto, 2010)

Kriteria kelayakan perhitungan ini yaitu :

- $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid
- $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel pada kuisioner yang disebarkan tersebut reliabel atau tidak. Adapaun cara yang digunakan untuk mengkaji reliabilitas suatu kuesioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2017a) Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai variabel alpha > 0,6 (sufficient reliability). Sebaliknya, apabila nilai variabel alpha < 0,6 artinya variabel tidak reliabel. (Sugiyono, 2014)

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan mempresentasikan pendapat responden dalam skala likert dengan skala 1-5, pada gambar dibawah ini:

Tabel 3.2 Tabel Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	**Skor**
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2017)

G. Analisis Data

1. Rentang Skala

Sugiyono (2017) berpendapat analisis rentang skala digunakan oleh peneliti untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif. Untuk mendiskripsikan Stres Kerja, Kinerja dan *Cyberloafing* pada PT Cipta Sarana Cendekia Kota Malang diperlukan rentang skala yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(\mathbf{RS}) = \frac{\mathbf{n\ (m - 1)}}{\mathbf{m}}$$

Keterangan :

RS = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{35(5-1)}{5} = 28$$

Maka perhitungan diatas menghasilkan rentang skala sebesar 28. Penentuan skala penelitian tiap kriteria diawali dengan menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan total dari jumlah sampel (35) dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, didapat bobot terendah adalah 35 dan bobot tertinggi adalah 175.

Tabel 3.3 Tabel Rentang Skala dan Penilaian Variabel

Skor	**Stres**	***Cyberloafing***	**Kinerja**
35 – 62	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah
63 – 91	Rendah	Rendah	Rendah
92 – 120	Cukup	Cukup	Cukup
121 – 148	Tinggi	Tinggi	Tinggi
149 – 175	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2017)

2. Analisis jalur

Analisis jalur *(path analysis)* digunakan untuk menjawab persoalan atau rumusan masalah sebagai berikut:

1) Untuk menganalisis pengaruh Stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Cipta Sarana Cendekia

   Dirumuskan dalam persamaan: $Y = \alpha + \beta 1.X + e$

   Pengaruh Stres kerja terhadap kinerja karyawan.

2) Untuk menganalisis pengaruh Stres kerja terhadap *Cyberloafing* pada PT Cipta Sarana Cendekia

   Dirumuskan dalam persamaan: $Z = \alpha + \beta 2.X + e$

Pengaruh Stres kerja terhadap *Cyberloafing* .

3) Untuk menganalisis *Cyberloafing* terhadap Kinerja Karyawan pada PT Cipta Sarana Cendekia

   Dirumuskan dalam persamaan : Y= α+β2.Z+e

   Pengaruh *Cyberloafing* terhadap Kinerja Karyawan

4) Untuk menganalisis pengaruh Stres kerja terhadap kinerja melalui *Cyberloafing* pada PT Cipta Sarana Cendekia.

   Dirumuskan dalam persamaan: Y= α + (β1.X.β3.Z)+e

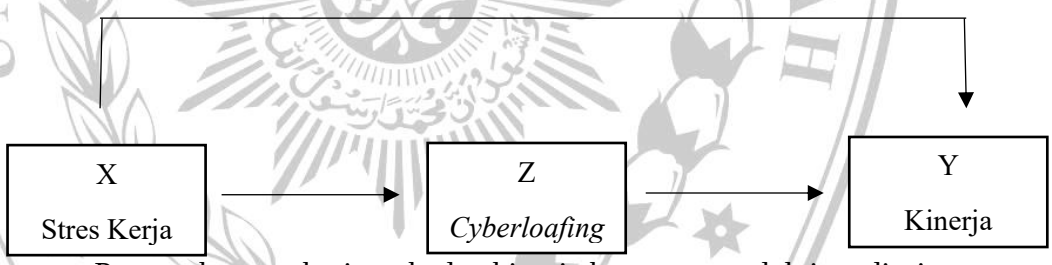

   Pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan melalui mediasi *Cyberloafing.*

Dalam penelitian ini path analysis yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan mengetahui hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel bebas dan variabel terikat (Riduwan, 2012) adalah sebagai berikut :

Keterangan :

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Variabel predikator (Stres kerja)

Z = Variabel intervening (Cyberloafing)

Y = Variabel criterion (kinerja karyawan)

e = *Standart error*

H. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikasi secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan cara membandingkan besarnya nilai thitung dengan t tabel, dimana rumus t tes (t hitung) sebagai berikut:

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Ho diterima apabila t tabel < t hitung

Ho ditolak apabila t hitung > t tabel atau t hitung < t tabel

2. Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu *Cyberloafing* pada pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan. Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur uji Sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kukuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel (Y) melalui variabel mediasi (Z) (Ghozali, 2018), Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung secara parsial, maka dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji sobel menjadi kurang konservatif (Ghozali, 2013)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG